

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Nana Syaodih bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Maka dari itu seorang peneliti kualitatif hendaknya memiliki kemampuan *brain, skill/ability, bravery* atau keberanian, tidak hedonis dan selalu menjaga *networking*, serta memiliki rasa ingin tau yang besar atau *openminded*.²

Dalam pelaksanaannya, untuk mengumpulkan serta mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian

¹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 9

² Mamik, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 2

kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.³ Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penerapan strategi bauran pemasaran pada Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung dalam meningkatkan minat beli konsumen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung yang berada di Jalan Kimangunsarkoro Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dan Jalan Soekarno Hatta Kelurahan Tertek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diketahui bahwa Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung ini merupakan salah satu usaha kuliner yang tergolong baru namun mampu bertahan serta berkembang di tengah maraknya berbagai macam usaha serupa yang telah maju di Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian, kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana dan pengumpul data tetapi peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.⁴ Kehadiran

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 11

⁴ Nurul Aini, *Montase dan Pembelajaran (Montase Sebagai Pembangun Daya Fikir dan Kreativitas Anak Usia Dini)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 60

peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Karena penelitian jenis ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*key instrument*) pada latar alami penelitian secara langsung. Menurut Bogdan dan Bicklen peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dengan menggunakan instrumen manusia, data dapat diperoleh secara alami dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁵ Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subyek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁶

Dalam hal ini peneliti hadir secara langsung untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian melalui pemilik dan karyawan pada Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan terarah serta berkaitan dengan strategi bauran pemasaran yang diterapkan pada Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung dalam meningkatkan minat beli konsumen ditinjau menurut ekonomi Islam. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan baik berupa lisan maupun tulisan mengenai

⁵ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), hlm. 13

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian.....*, hlm. 75

strategi bauran pemasaran. Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengamat yang mana peneliti melakukan observasi terkait dengan strategi bauran pemasaran pada Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung sekaligus melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Menurut asal sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data.⁷ Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara bersama pemilik, karyawan, dan konsumen Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung serta observasi yang dilakukan di warung makan tersebut sehingga data dan informasi yang diperoleh akan lebih jelas.
2. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.⁸ Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari berbagai macam sumber seperti buku-buku, jurnal, skripsi mengenai strategi pemasaran, bauran pemasaran (*marketing mix*), dan pemasaran syariah yang dianggap masih relevan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan skripsi ini. Selain

⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis: Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 37

⁸ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 115

itu, data sekunder juga digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung bersama pemilik dan karyawan Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan beberapa indera perasa (penglihatan, penciuman, pengecap, peraba, dan lain sebagainya) yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu dalam menggunakan teknik observasi diperlukan kecermatan dan ketelitian, agar data yang diperoleh akurat dan valid. Peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian di lapangan, sehingga ia akan mengetahui fakta dan memahami gejala sosial yang sedang diamatinya. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Karena dengan teknik ini, peneliti dapat menemukan suatu hal yang tidak terungkap oleh partisipan, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.⁹ Teknik pengumpulan data melalui observasi ini digunakan peneliti untuk membuktikan kebenaran sekaligus kevalidan data dan informasi yang

⁹ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 255

diperoleh dari informan melalui *interview* mengenai strategi bauran pemasaran pada Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung dalam meningkatkan minat beli konsumen ditinjau menurut ekonomi Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian.¹⁰ Adapun bentuk wawancara yang dipergunakan, perlu dipersiapkan daftar pertanyaan (instrumen) dalam bentuk pedoman wawancara. Wawancara dengan responden dilakukan dalam situasi yang santai. Untuk itu perlu dicari waktu yang sesuai dan santai serta tidak mengganggu kesibukan responden. Wawancara dibuka dengan perkenalan dan penciptaan situasi yang kondusif. Kemudian pertanyaan-pertanyaan diajukan, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam proses tanya jawab dengan responden, pewawancara selain bertanya dan menyimak jawabannya, juga mencatat jawaban-jawaban dari responden. Biasanya catatan dibuat singkat agar proses wawancara tidak terputus. Berdasarkan catatan singkat tersebut, disusunlah catatan yang lebih lengkap dan terperinci.¹¹ Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada pemilik dan karyawan Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung yang bertujuan untuk menggali informasi terkait strategi bauran pemasaran,

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 84

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo: 2002), hlm. 121

hambatan dan solusi yang diterapkan dalam meningkatkan minat beli konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.¹² Dalam metode ini, peneliti menggunakan foto, video, rekaman, serta catatan mengenai hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung yang mana hal ini bertujuan sebagai bukti adanya penelitian sekaligus memperkuat data dan informasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode

¹² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 28

tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹³

1. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu direduksi. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kuantitatif. Hal ini mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilihnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.¹⁴ Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai penerapan strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan minat beli konsumen pada Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung ditinjau menurut ekonomi Islam,

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 52-54

¹⁴ *ibid*....., hlm. 56-57

sehingga hal ini dapat mempermudah peneliti untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dalam bentuk uraian yang mudah dipahami terkait dengan penerapan strategi bauran pemasaran, hambatan dan solusi dalam meningkatkan minat beli konsumen yang diterapkan oleh Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung secara Islami.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menghasilkan temuan yang merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang

¹⁵ *ibid*....., hlm. 57-60

dilakukan pada Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung mulai dari strategi bauran pemasaran, hambatan dan solusi dalam meningkatkan minat beli konsumen yang diterapkan oleh usaha warung makan tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan. Sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan di mana data akan dikumpulkan.¹⁶

¹⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hlm. 93

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.¹⁷

¹⁷ *Ibid*....., hlm. 93-94

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Dalam hal ini terdapat dua strategi antara lain:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁸ Setelah data dan informasi terkumpul serta disusun menjadi sebuah laporan penelitian, untuk mengetahui adanya kekurangan dari hasil penelitian ini, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan sejawat baik itu dengan teman terdekat maupun dosen pembimbing sehingga apa yang menjadi kekurangan dari hasil penelitian terkait dengan strategi bauran pemasaran dalam

¹⁸ *Ibid*....., hlm. 94-95

meningkatkan minat beli konsumen secara Islami pada usaha Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung akan dapat diketahui dan segera dapat diperbaiki oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti perlu menyusun tahap-tahap yang akan digunakan dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, permohonan izin kepada subyek yang diteliti, mengajukan surat permohonan penelitian kepada pemilik Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung, dan menyiapkan bahan-bahan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian di lokasi dan berperan untuk mencari, menggali, serta mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berkaitan dengan strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan minat beli konsumen pada Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung ditinjau menurut ekonomi Islam. Data dan informasi diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan pemilik dan karyawan Warung Makan Bakso Gunung Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan laporan penelitian yang diperoleh dari semua rangkaian pengumpulan data dan analisis data. Selanjutnya dilakukan kegiatan konsultasi kepada pembimbing agar skripsi yang telah disusun mendapatkan perbaikan demi terciptanya skripsi yang sempurna dan sesuai dengan prosedur penelitian.